

Rancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mobil Bekas Dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus: CV. Satrio Jaya Motor

Fadhel Muhammad¹⁾, Lauw Li Hin²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : fadhel.muhammad03@gmail.com¹⁾, Lauwlihin@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Dengan berkembangnya dunia digital yang saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam hal ini, di dunia digital sangat memegang peranan penting dalam mengembangkan suatu instansi. CV. Satrio Jaya Motor merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan dan pembelian mobil bekas. Dalam proses penjualan dan pembelian pada CV. Satrio Jaya Motor masih kurang efektif dikarenakan masih menggunakan sistem manual yang berakibat banyaknya dokumen penting yang hilang dikarenakan tidak cukupnya ruangan penyimpanan. Pada saat proses transaksi dengan customer sering terhambat dikarenakan banyak dokumen-dokumen yang tidak memiliki nomor contohnya kwitansi yang tidak adanya nomor kwitansi yang seharusnya dapat mempermudah untuk pencarian data yang diperlukan. Dalam melakukan analisa, penulis menggunakan pendekatan interview dan observasi langsung untuk melihat proses bisnis yang sedang berjalan dan dapat membantu CV. Satrio Jaya Motor untuk dapat menghasilkan laporan-laporan secara akurat untuk kepentingan pengambilan keputusan. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan riset untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut. Penulis dalam pembuatan sistem informasi tersebut menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2008 dan database MySQL. Dengan adanya sistem informasi ini, dapat membantu pihak perusahaan terhadap data-data

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan dan Pembelian Mobil Bekas, CV. Satrio Jaya Motor, Metodologi Berorientasi Obyek

1. PENDAHULUAN

Semakin hari semakin berkembangnya teknologi informasi dan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam hal ini, teknologi informasi memegang suatu peranan yang penting dalam berkembangnya suatu perusahaan atau instansi. Pengguna teknologi yang dilengkapi dengan program pendukung instansi yang menunjang penghematan waktu, biaya, dan tenaga yang lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan persaingan antara instansi sejenis.

Dalam dunia penjualan dan pembelian, teknologi informasi adalah salah satu unsur yang sangat penting di karenakan lebih cepatnya menanganin penjualan dan pembelian tersebut. Banyak instansi di luar sana yang berhasil dalam melakukan proses bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan membantu suatu instansi menjadi lebih baik dari segi pengolahan data agar data yang dibutuhkan valid dan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

CV. Satrio Jaya Motor yang berlokasi di Jl. Pandan Raya No 65 Perumnas, Karawaci – Tangerang, sudah ada pada tahun 2013, dan merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan dan pembelian mobil bekas. Dalam beberapa bulan terakhir penjualan dan pembelian mobil bekas cukup tinggi. Untuk itu Perusahaan membutuhkan suatu sistem

penjualan dan pembelian yang efisien, dikarenakan sistem yang berjalan pada saat ini hanya menggunakan buku dan arsip sehingga kurang akurat, tidak efisien, dan tidak tepat waktu. Berdasarkan masalah yang ada di CV. Satrio Jaya Motor. Penulis berkeinginan untuk membuat sebuah sistem dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mobil Bekas Dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus: CV. Satrio Jaya Motor”.

Ada beberapa alasan diperlukannya suatu system “Rancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mobil Bekas Dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus: CV. Satrio Jaya Motor” perusahaan ingin meningkatkan pelayanan kepada *customer* dengan mempercepat proses untuk transaksi penjualan dan pembelian sehingga mobil yang dipesan atau dibeli dapat segera diterima pembeli dengan tepat waktu. Dan kebutuhan pihak perusahaan terhadap data – data dan laporan yang terkait dalam penjualan dan pembelian mobil bekas yang akurat.

2. PUSTAKA

2.1. Analisis dan Perancangan Berorientasi Obyek

a. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut buku yang ditulis oleh (Subhan, 2012) , Sistem informasi adalah “Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan

tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)".

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.[1]

b. Konsep Dasar Analisis Sistem

Analisis sistem yang biasa digunakan untuk memahami sebuah proses yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau peraturan (*business rule*), masalah dan memberi solusinya (*business problem and business solution*), dan program perusahaan (*business plan*). Didalam tahap ini ada langkah-langkah yang harus dilakukan analisis sistem, diantaranya adalah:

- a) *Identify*, yaitu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan.
- b) *Understand*, yaitu memahami kinerja dari sistem yang sudah berjalan.
- c) *Analysis*, yaitu melakukan analisis terhadap sistem.
- d) *Report*, yaitu membuat laporan dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. [2]

c. Analisis dan Perancangan Berorientasi Obyek

Pemrograman berorientasi obyek bekerja dengan baik ketika dibarengi sama *Object-Oriented Analysis and Design Process (OOAD)*. Analisis berorientasi obyek (*Object-Oriented Analysis*) adalah sebuah pendekatan yang di gunakan perlu:

- a) Mempelajari obyek-obyek untuk mengetahui apa obyek perlu digunakan berulang-ulang atau di sesuaikan kebutuhan yang baru.
- b) Gambarkan obyek yang baru atau memodifikasi obyek yang akan digabungkan dengan obyek-obyek yang sudah ada diimplementasikan aplikasi komputer yang bermanfaat. [4]

2.2. Teori-Teori Pendukung

a. Pengertian Pembelian

Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode. [5]

b. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah sebagai program yang berdiri atas berbagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. [6]

2.3. Studi Literatur

3. Sistem Informasi Penjualan Kredit Mobil Pada Showroom serba Mobilindo Lubuklinggau oleh Elmayati, STMIK-MURA Lubuklinggau, 2014, ISSN-P 2407-2192
4. Di dalam proses bisnis yang berjalan didalam showroom tersebut masih menggunakan sistem Microsoft Excel dan Microsoft Word. Showroom tersebut memiliki masalah belum dimanfaatkan nya secara optimal jasa komputerisasi dalam pengolahan data penjualan kredit mobil pada showroom serba mobilindo lubuklinggau. Kebutuhan pelayanan yang mendesak Showroom Serba Mobilindo Lubuklinggau dan menuntut adanya ketelitian untuk lebih cepat dalam mengelola data. Dengan sistem informasi berbasis computer yang menggunakan database , diharapkan dengan adanya sistem tersebut dapat menghindari kesalahan dalam pengolahan data

5. METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi

Merumuskan suatu masalah dalam suatu kalimat yang akan mewakili dan mendeskripsikan penelitian yang akan diteliti. Perumusan masalah akan dilakukan dengan menggabungkan antara focus masalah, penelitian dengan teori-teori sebelumnya yang ada kaitannya. Hasil akhir yang diterima dari perumusan masalah diwujudkan dalam judul penelitian.

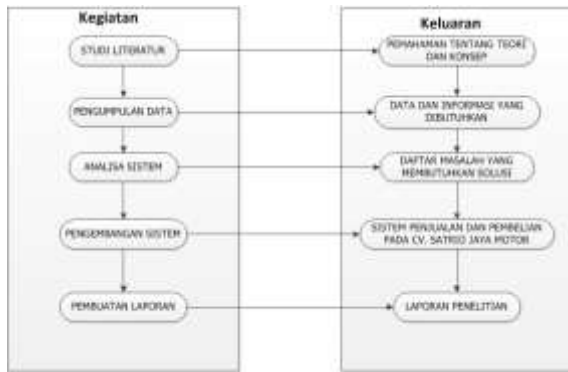
3.2. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan kegiatan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi kemudian menyelesaikannya melalui suatu pengembangan sistem, tahap ini dilakukan dengan cara :

- 1) Wawancara
Percakapan yang bertujuan mencari sebuah informasi dari informan antara dua orang atau lebih yaitu narasumber dan pewawancara.
- 2) Observasi
Penulis langsung terjun mengamati secara sistematis tentang masalah yang terjadi di showroom Satrio Jaya Motor.
- 3) Studi Kepustakaan
Dalam tahap ini informasi dapat diperoleh dari internet dan buku-buku sebagai referensi.

3.3. Kerangka Pemikiran

Diagram Kerangka pemikiran digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

6. HASIL PENGKAJIAN DAN PEMBAHASAN

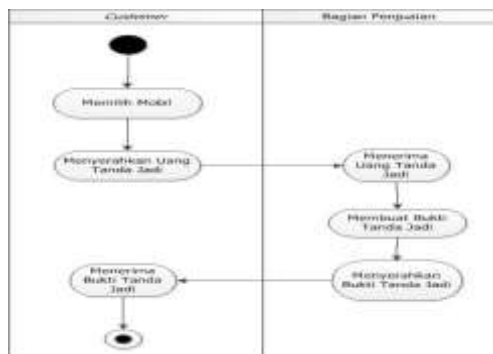
4.1. Ulasan Singkat Organisasi

Organisasi adalah tempat dimana orang-orang yang mau bekerja sama untuk tujuan, wewenang, dan tanggung jawab pimpinan dan kumpulan pekerja yang dirumuskan sesuai dengan struktur. Satrio Jaya Motor bergerak di bidang jual beli mobil bekas

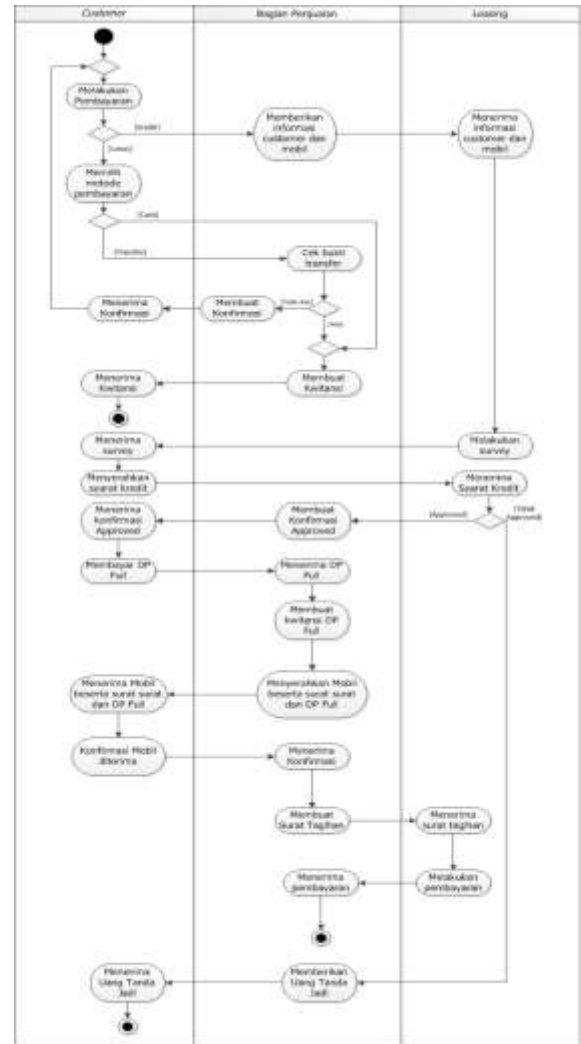
4.2 Proses Bisnis Sistem Berjalan

Proses bisnis sistem berjalan akan teruraikan dalam bentuk *Activity Diagram* seperti berikut :

1. Proses Pemesanan Mobil

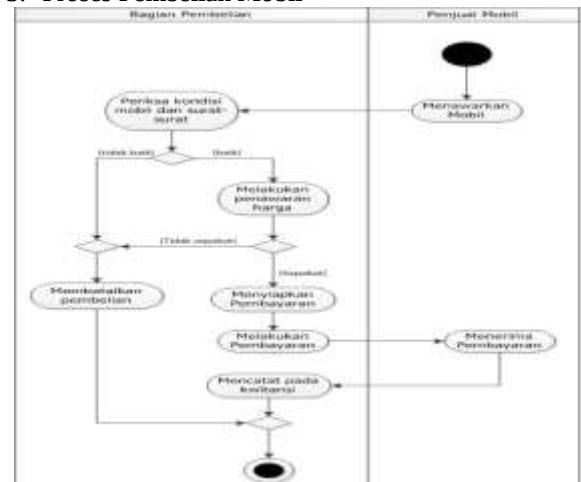


Gambar 2. Proses Pemesanan Mobil



Gambar 3. Proses Pembayaran Mobil

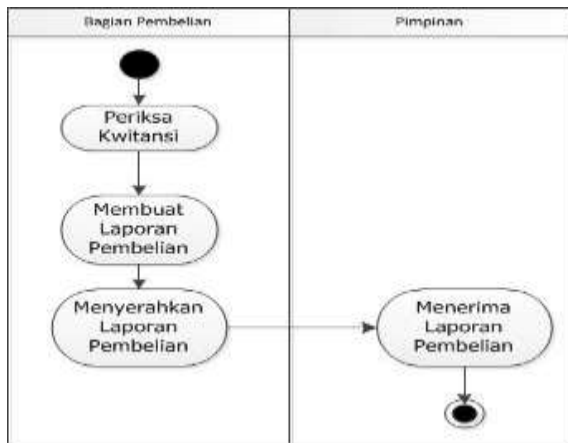
3. Proses Pembelian Mobil



Gambar 4. Proses Pembelian Mobil

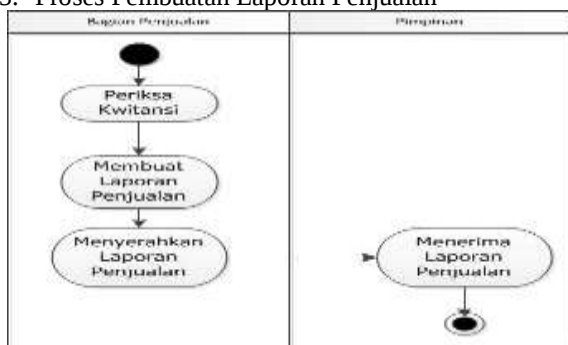
2. Proses Pembayaran Mobil

4. Proses Pembuatan Laporan Pembelian



Gambar 5. Proses Pembuatan Laporan Pembelian

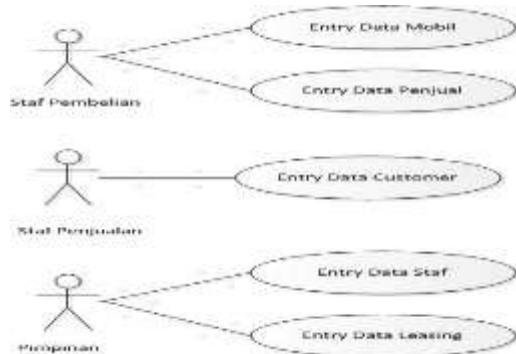
5. Proses Pembuatan Laporan Penjualan



Gambar 6. Proses Pembuatan Laporan Penjualan

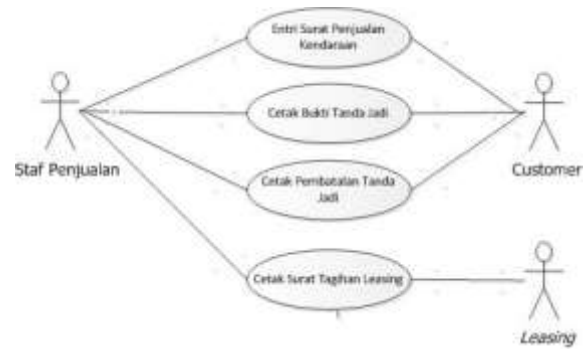
4.3. Analisis Sistem Usulan

a. Pada *Use Case Diagram* Master menggambarkan interaksi user yang digambarkan sebagai aktor yang berhubungan langsung dengan beberapa *use case* seperti *Entry Data Customer*, *Entry Data Mobil*, *Entry Data Leasing*, *Entry Data Penjual*, dan *Entry Data Staf*.



Gambar 7. Use Case Diagram Master

b. Pada *Use Case Diagram* Transaksi penjualan menggambarkan interaksi user dengan *customer* dan staf penjualan yang berhubungan langsung dengan beberapa *use case* seperti *Entry Bukti Tanda Jadi*, *Cetak SPTJ*, *Cetak STK*, *Cetak Kwitansi*, dan *Cetak STL*.



Gambar 8. Use Case Diagram Transaksi

c. Pada *Use Case Diagram* Transaksi pembelian menggambarkan interaksi user dengan penjual dan staf penjual yang berhubungan langsung dengan beberapa *use case* seperti *Entry Pembayaran Pembelian*, *Cetak Pembelian*.



Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi Pembelian

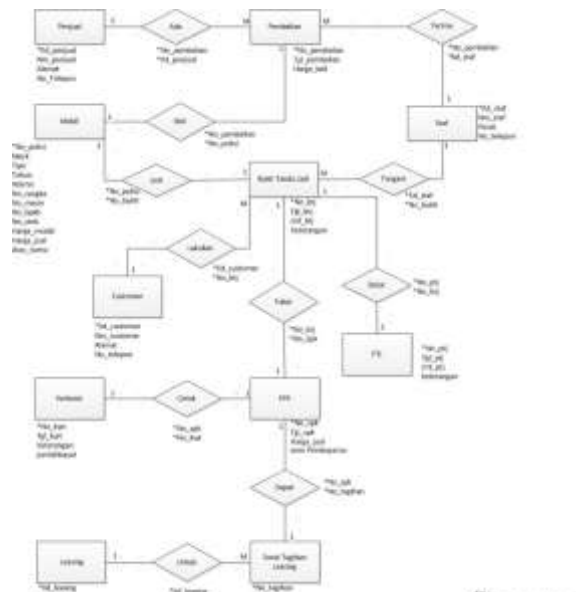
d. Pada *Use Case Diagram* Laporan menggambarkan interaksi user dengan pemilik bengkel berhubungan langsung dengan beberapa *use case* seperti *Cetak Laporan Pendapatan*, *Cetak Laporan BTJ*, *Cetak Laporan SPTJ*, *Cetak Laporan Penjualan*, *Cetak Laporan Tagihan Leasing*, *Cetak Laporan Pembelian*, dan *Cetak Laporan Rekapitulasi Mobil Terlaris* yang sering berubah.



Gambar 10. Use Case Diagram Laporan

4.4. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan model yang menggambarkan sebuah proses bisnis yang terjadi pada sebuah instansi dan menggambarkan hubungan antara entitas yang diperlukan didalam sebuah sistem



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

6.5. Struktur Tampilan Menu



Gambar 12. Struktur Tampilan Menu

Pada Gambar 12 menjelaskan mengenai struktur yang terdapat dalam sistem

4.6. Rancangan Layar

1) Form Menu Utama Master

Gambar 13 Rancangan Layar Form Menu Utama Master

Pada Gambar 13 adalah tampilan utama master yang ada pada program usulan

2) Form Menu Utama Transaksi

Gambar 14. Rancangan Layar Form Menu Utama Transaksi

Pada Gambar 14 adalah tampilan utama transaksi yang ada pada program usulan

3) Form Menu Utama Laporan

Gambar 15. Rancangan Layar Form Menu Utama Laporan

Pada Gambar 15 adalah tampilan utama Laporan yang ada pada program usulan

6.6. Hasil Cetakan Transaksi dan Laporan

Gambar 16. Hasil Cetakan Transaksi BTJ

Pada gambar 16 adalah hasil cetakan transaksi BTJ yang ada pada program usulan.

CV. SATRIO JAYA MOTOR
JUAL - BELI - TUKAR TAWARAN - MOBIL
CARAN / CREDIT
Jl. Punden Raya No. 65 Perummas, Kemawati -
Tangerang
Telp. 0811-3334633

Laporan Bukti Tanda Jadi
Tanggal: 08/09/2018 SID: 08/09/2018

No	No Bukti Jadi	Tanggal Bukti Jadi	Tipean Customer	Tipean Customer	Motor Pake	Merek	Tipe	Jumlah
01	0-7-K	08/09/2018	0-25-K	0-12-K	0-12-K	0-55-K	0-25-K	1/2 00 000 000 000
								Total
								1/2 00 000 000 000

Pengeran

(0.25.8)

Gambar 17. Hasil Cetakan Laporan Bukti Tanda Jadi

Pada gambar 17 adalah hasil cetakan laporan bukti tanda jadi yang ada pada program usulan.

7. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah mengamati dan mempelajari beberapa permasalahan yang terdapat pada CV. SATRIO JAYA MOTOR, adanya solusi untuk pemecahan masalah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat diambil seperti dibawah ini:

1. Dengan sistem yang telah dibuat diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan kerangkapan data dalam pencatatan.
2. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, proses pelayanan pembelian serta penjualan mobil dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, akurat dan efisien.
3. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, proses penyimpanan data dalam jumlah banyak sudah dapat teratasi dengan adanya database yang digunakan oleh sistem yang ada.
4. Ketersediaan laporan-laporan yang dibutuhkan pemilik dengan transaksi pembelian dan penjualan mobil, sehingga bermanfaat bagi perencanaan dan pengambilan keputusan.

5.2. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan mengenai Sistem Pembelian dan Penjualan Mobil pada CV. SATRIO JAYA MOTOR, penulis dapat memberikan saran-saran yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan penjualan mobil dengan harapan akan dapat

lebih membantu kelancaran kegiatan pada CV. SATRIO JAYA MOTOR. Adapun saran-saran sebagai berikut :

- a. Karena informasi yang disajikan pada dasarnya berasal dari data masukan, maka sebelum memasukkan data harus dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pengguna.
- b. Dilaksanakannya pelatihan pengoperasian sistem yang baru kepada Staf yang akan menggunakan sistem ini.
- c. Penggunaan komputer dalam pengolahan data harus digunakan secara lebih maksimal agar efisiensi kerja dapat dioptimalkan.
- d. Meningkatkan kerjasama yang baik antara masing-masing karyawan.
- e. Harus ada pengawasan secara rutin dalam pemeliharaan sistem dan adanya tanggung jawab dalam menangani sistem yang ada.
- f. Diharapkan data-data yang telah diolah, dilakukan *back-up* untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subhan, M. (2012). *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- [2] Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2012). *System Analys and Design with the Unified Process*. USA: Course Technology, Cengage Learning.
- [4] Widodo Prabowo Pudjo, H., 2011. *Menggunakan UML (Unified Modeling Language)*. Bandung : Informatika.
- [5] Adbullah, T., & Tantri, F. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Depok: Rajawali Pers.
- [6] Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14 ed.). Pearson Prentice Hall: Global Edition.
- [7] Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- [8] Saputra, Y., Setyorini, R. (2015), PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SERVICE MOTOR TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA GTI MOTOR, *e-Proceeding of Management*, II(3), 1-8.